

PANDUAN WAWANCARA PADA PEGAWAI DOMPET PEDULI UMAT
DAARUT TAUHIID CABANG YOGYAKARTA

*Efektivitas Zakat Produktif Program Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat
Di Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang
Yogyakarta Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

Hari, Tanggal :
Waktu Wawancara :
Tempat Wawancara :
Nama Informan :
Jabatan :

Pimpinan Cabang

1. Bagaimana sejarah berdirinya, visi misi dan struktur organisasi yang ada di Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?
2. Program apa saja yang ada di Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?
3. Apa tujuan adanya zakat produktif yang dilakukan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?
4. Apa yang membuat Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta memilih program-program zakat produktif tersebut?
5. Berapa pegawai yang ada di Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?
6. Adakah pelatihan yang dilakukan oleh Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta untuk setiap pegawainya?

PANDUAN WAWANCARA PADA PEGAWAI DOMPET PEDULI UMAT
DAARUT TAUHIID CABANG YOGYAKARTA

*Efektivitas Zakat Produktif Program **Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat**
Di Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang
Yogyakarta Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

Hari, Tanggal :
Waktu Wawancara :
Tempat Wawancara :
Nama Informan :
Jabatan :

Penanggungjawab Pengumpulan Dana Zakat Produktif

1. Apa saja metode atau cara yang digunakan dalam mengumpulkan zakat di Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?
2. Dalam kegiatan pengumpulan zakat apa kendala yang dihadapi petugas?
3. *Muzaki* yang membayar zakat apakah petugas melakukan perhitungan nizam?
4. Adakah *muzaki* yang membayar zakatnya dengan barang lain selain uang? (jika tidak ada langsung pada pertanyaan 6)
5. Jika ada, adakah kriteria yang ditetapkan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta dalam barang yang di zakatinya?
6. Apakah seseorang yang memayar zakat (*muzaki*) setiap bulannya menerima laporan penggunaan dana?

PANDUAN WAWANCARA PADA PEGAWAI DOMPET PEDULI UMAT
DAARUT TAUHIID CABANG YOGYAKARTA

*Efektivitas Zakat Produktif Program **Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat**
Di Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang
Yogyakarta Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

Hari, Tanggal :
Waktu Wawancara :
Tempat Wawancara :
Nama Informan :
Jabatan :

Penanggungjawab Pendistribusian Dana Zakat Produktif

1. Bagaimana teknik yang digunakan oleh Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta dalam pendistribusian dana zakat produktif?
2. Adakah kriteria yang digunakan oleh pendistribusi zakat (zakat produktif) dalam memberikan dana zakatnya?
3. Bagaimana proses pengajuan peserta program MiSykat?
4. Pendistribusian zakat pada mustahiq yang sama dilakukan berapa kali? Kenapa?
5. Apakah teknik yang dilakukan untuk pendistribusian dana zakat sudah maksimal?
6. Apakah ada pelatihan yang dilakukan sebelum dana zakat didistribusikan?

PANDUAN WAWANCARA PADA PEGAWAI DOMPET PEDULI UMAT
DAARUT TAUHIID CABANG YOGYAKARTA

*Efektivitas Zakat Produktif Program **Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat**
Di Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang
Yogyakarta Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

Hari, Tanggal :
Waktu Wawancara :
Tempat Wawancara :
Nama Informan :
Jabatan :

Penanggungjawab Pendayagunaan Dana Zakat Produktif

1. Bagaimana proses pendampingan dalam program MiSykat?
2. Adakah pengawasan yang dilakukan oleh petugas Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid cabang Yogyakarta?
3. Apakah kendala yang dihadapi petugas dalam melakukan pendampingan program MiSykat?
4. Dalam Pendayagunaan Dana Zakat Produktif apakah Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid memiliki program sendiri selain disalurkan kepada mustahiq?
5. Apa yang dilakukan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid cabang Yogyakarta jika mustahiq atau penerima dana zakat memiliki kesulitan dalam melakukan usahanya hingga mengalami kerugian?
6. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid cabang Yogyakarta jika usaha yang dibangun oleh penerima zakat gulung tikar atau tutup?

PANDUAN WAWANCARA PADA PENERIMA ZAKAT PRODUKTIF
PROGRAM MISYKAT

*Efektivitas Zakat Produktif Program **Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat**
Di Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang
Yogyakarta Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

Hari, Tanggal :
Waktu Wawancara :
Tempat Wawancara :
Nama Informan : Umur : tahun
Usaha :

1. Berapa lama Anda menerima dana zakat produktif untuk program misykat?
2. Apakah ada usaha yang Anda bangun sebelum menerima bantuan program misykat?
3. Berapakah penghasilan yang diperoleh sebelum menerima bantuan program MiSykat?
4. Berapakah pengeluaran bulanan keluarga Anda?
5. Kendala apa yang dirasakan Anda ketika menjalankan usaha yang dibantu oleh program MiSykat?
6. Pelatihan apa yang dilakukan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid dalam memulai membangun usaha Anda?
7. Bagaimana keadaan usaha Anda setelah mendapatkan bantuan MiSykat?
8. Apakah ada kenaikan pendapatan setelah Anda menerima bantuan program MiSykat?
9. Apakah Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid membantu dalam memasarkan usaha atau mempromosikan usaha yang Anda bangun?
10. Apa ada pencatatan keuangan yang dilakukan dalam pemasukan dan pengeluaran usaha?
11. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya pendampingan yang dilakukan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?
12. Apakah Anda pernah menggunakan dana dari Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta untuk kegiatan probadi?
13. Apakah setelah mengikuti kegiatan pendampingan dari Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta Anda merasa keuntungan usaha anda semakin besar? Apa sebabnya?
14. Kapan Pelatihan dan pendampingan dilakukan? Setiap hari apa dan apa kegiatannya?
15. Apakah ada masukan yang akan diberikan untuk Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?

KUESIONER PENELITIAN



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara Mitra Binaan Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang Yogyakarta yang saya hormati

Saya mahasiswa program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang sedang menempuh tugas akhir dengan penelitian yang berjudul “*Efektivitas Zakat Produktif Program **Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat** Di Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang Yogyakarta Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*”.

Jawaban–jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara berikan merupakan sebuah informasi yang sangat berharga. Besar harapan Saya, Bapak/Ibu/Saudara dapat berpartisipasi untuk mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Terimakasih atas kesediaannya, kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara dalam menjawab setiap pertanyaan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu/Saudara. Aamiin
Wassalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Saya,

Alip Endah Ekaningrum (12423090)

ASPEK EFISIENSI

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan adanya pembinaan dari Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid pendapatan saya meningkat					
2	Modal yang saya keluarkan sebanding dengan keuntungan yang saya peroleh					
3	Barang yang saya produksi/dagangkan tidak dijual melebihi batas kadaluarsa					
4	Para Pendamping tepat waktu dan bekerja sesuai jadwal dalam memberikan pendampingan					

ASPEK KEPUASAN

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti kegiatan dari program pendampingan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid					
2	Pendampingan yang dilakukan membantu saya dalam menambah keimanan, pengetahuan dan ketrampilan dalam pengembangan usaha					
3	Pelatihan yang diberikan membantu saya dalam mengembangkan usaha dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
4	Para Pendamping adalah orang yang sudah terlatih dan menguasai segala bentuk kegiatan pendampingan.					

ASPEK KEADAPTASIAN

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menjual barang dagangan/memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan lingkungan					
2	Pendampingan membantu saya dalam menentukan kualitas barang untuk di dagangkan					
3	Program Pelatihan membantu untuk menghadapi persaingan dalam usaha					
4	Program Pendampingan ini memberikan kemudahan dalam beradaptasi dengan orang lain untuk berbagi					

ASPEK KELANGSUNGAN HIDUP

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Program Pendampingan memberikan saya pelajaran dalam pentingnya hidup sosial					
2	Perekonomian saya lebih baik karena usaha yang diperoleh bertambah					
3	Adanya pendampingan saya merasa memiliki banyak keluarga di kelompok pendampingan ini					
4	Pengeluaran dan Pendapatan saya lebih terkontrol dengan adanya program pendampingan					

Lampiran Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Usaha	Pendapatan	
					Sebelum	Sesudah
1	GIYATI	Perempuan	33	Dagang Roti	Rp 400.000	Rp 600.000
2	GIYEM	Perempuan	52	Jualan/Dagang	Rp 900.000	Rp 1.500.000
3	HINDUN	Perempuan	53	Buruh Cuci	Rp 375.000	Rp 500.000
4	ISMIYATI	Perempuan	46	Ibu Rumah Tangga	Rp 0	Rp 0
5	JUANAH	Perempuan	56	Telor Asin	Rp 500.000	Rp 750.000
6	JUMIEM	Perempuan	60	Dagang Keliling	Rp500.000	Rp1.000.000
7	JUMIRAH	Perempuan	45	Jualan Baju di Pasar	Rp6.000.000	Rp 9.000.000
8	JUMIYATI	Perempuan	42	Dagang	Rp900.000	Rp1.650.000
9	KHOTIMAH	Perempuan	50	Jualan Makanan Jajanan	Rp200.000	Rp 300.000
10	LAILA RUCHIANA	Perempuan	36	Pengrajin Batik	Rp 500.000	Rp 2.000.000
11	LYLI HIDAYAH	Perempuan	39	Jualan Snack	Rp 350.000	Rp 500.000
12	MARDILAH	Perempuan	50	Bakul	Rp 200.000	Rp 300.000
13	MARSINAH	Perempuan	53	Dagang Sayuran	Rp 500.000	Rp 1.000.000
14	MUGIRAH	Perempuan	55	Wedang Ronde	Rp 1.250.000	Rp1.875.000
15	MUJIRAH	Perempuan	50	Menjahit	Rp 300.000	Rp700.000
16	MULYASRI	Perempuan	51	Bakul	Rp 900.000	Rp1.050.000
17	NGAJIYEM	Perempuan	60	Makanan	Rp 200.000	Rp 500.000
18	NINIK DWI PURWANTI	Perempuan	35	Nata De Coco	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000
19	NUR MUSLIKHAH	Perempuan	43	Jasa Boga	Rp 500.000	Rp 1.000.000
20	NURYANTI	Perempuan	50	Ibu Kantin SMKN 1 Pleret	Rp 1.250.000	Rp 1.875.000
21	PARGIMAH	Perempuan	40	Angkringan	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000
22	PUJO	Perempuan	60	Buruh Tandır	Rp 300.000	Rp 600.000
23	RISMIYATUN	Perempuan	38	Les Privat	Rp 0	Rp 0

24	SRI RAMBAT	Perempuan	52	Dagang Ketupat Tahu	Rp 100.000	Rp 200.000
25	SUBIYATI	Perempuan	50	Dagang Gorengan	Rp 300.000	Rp 600.000
26	SUDARMI	Perempuan	57	Pedagang Klontongan	Rp 700.000	Rp 1.000.000
27	SUNIYAH	Perempuan	56	Nasi Bungkus	Rp 1.000.000	Rp1.500.000
28	SUPARTINAH	Perempuan	42	Ternak Ikan	Rp 150.000	Rp 300.000
29	SURATINI	Perempuan	47	Dagang	Rp 950.000	Rp1.500.000
30	SUTIRAH	Perempuan	52	Pendidik PAUD	Rp 1.500.000	Rp 1.625.000
31	TAMTINAH	Perempuan	50	Jualan Mainan Anak	Rp 100.000	Rp 300.000
32	TRI RAHAYU	Perempuan	42	Potong Rambut	Rp 600.000	Rp 700.000
33	TRI SURYANI	Perempuan	40	Penjahit Kaos	Rp 500.000	Rp 1.000.000
34	TUMINAH	Perempuan	60	Buruh Setrika	Rp 150.000	Rp200.000
35	TUTIK	Perempuan	31	Kain Jarit	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000
36	WASINAH	Perempuan	46	Menggembala Kambing	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000
37	NUR'AINI	Perempuan	45	Warung	Rp 500.000	Rp 800.000
38	MARMINAH	Perempuan	52	Kantin	Rp 500.000	Rp1.000.000
39	MARINAH	Perempuan	53	Sayuran	Rp 200.000	Rp 250.000
40	SITI SAYIDAH	Perempuan	50	Lotek	Rp 300.000	Rp 450.000
41	TRI PUJI RAHAYU	Perempuan	50	Warung Sembako	Rp 500.000	Rp 700.000

No	Aspek Produksi				Aspek Efisiensi				Aspek Kepuasan				Aspek Keadaptasian				Aspek Kelangsungan Hidup			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5
2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
3	2	2	2	2	4	4	3	4	5	5	4	4	2	2	2	4	4	4	5	5
4	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	2	4	1	1	1	4	5	1	5	3
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
6	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3
7	5	5	2	2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
8	5	5	2	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5
9	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
12	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
13	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5
14	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
15	3	4	3	2	2	3	3	3	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3
16	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
17	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5

18	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4
19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
22	2	2	2	2	4	2	2	4	5	5	2	4	2	2	2	4	4	3	5	4
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
24	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5
25	4	4	3	3	4	4	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5
26	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5
27	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
30	3	3	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	4	4	4	2	5	1	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
32	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
33	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
34	2	2	2	2	4	2	2	4	5	5	2	5	2	2	2	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
36	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4

37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4
38	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4
39	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4
40	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4
41	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4



Lampiran Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

*Efektivitas Zakat Produktif Program **Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat** Di
Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang Yogyakarta Terhadap
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

Hari, Tanggal : Selasa, 24 November 2015
Waktu : 10.24 WIB
Tempat Wawancara : Kantor DPU-DT Cabang Yogyakarta
Nama Informan : Nur Ikhsan Bashori
Jabatan : Kepala Cabang Yogyakarta DPU-DT
Pimpinan Cabang

1. Bagaimana sejarah berdirinya, visi misi dan struktur organisasi yang ada di Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?

Waktu itu 2007 berdiri resmi DPU DT Cabang Yogya, dimulai pada tahun 2006 yang pada saat itu ada gempa bumi yang menjadi berita nasional di Bantul, dari DPU DT Bandung mengirimkan relawan untuk membantu korban di Bantul disini kerjasama dengan Gerakan Nusa Joga dan diberitakan dari radio MQ FM yang dipimpin oleh Aa. Membantu korban mulai dari perbaikan hingga bantuan moral untuk anak-anak korban trauma terhadap bencana gempa bumi. Banyak program yang didirikan pada tahun 2006 untuk membantu para korban, ada majelis Fasta sama An Nasrullah.

Tahun 2007 mulai berdiri DPU DT Cabang Yogyakarta tapi masih dibantu dananya dan relawannya dari Bandung, dan tahun 2008 sudah mulai benar-benar mandiri dengan dari relawan sampai pengumpulan dan pendistribusiannya semua dari Bandung. Tahun 2008 kantornya di Jl. Wahid Hasim kemudian pindah sampai sekarang di Jl. Agus Salim No. 56A. Alhamdulillah 2 tahunan lagi pindah yang lebih besar.

Visi dan misi serta struktur bisa dilihat di manual mutu dan surat keputusan pengangkatan

2. Program apa saja yang ada di Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?

Program- program yang ada di DPU-DT itu kan dasarnya dari basicnya pesantren dan dikenal ada 4 pilar di DPU- DT ada Pilar Dakwah (Dakwah-Ku) ada Sosialisasi tentang Islam biasanya diadakan Kajian Tauhiid yang dilaksanakan di masjid-masjid atau majelis, kajian aa gym itu dilaksanakannya 3 bulan sekali dan itu juga silaturahmi dengan DPU cabang, Pilar Pendidikan (Beasiswa-Ku) diberikan untuk SMP, SMA dan Mahasiswa, Pilar Sosial Kemanusiaan (Sosial-Ku) bantuan secara langsung ada program kemasyarakatan,

kesehatan, ambulan gratis untuk fakir miskin dan waktu itu ada keluarga fakir yang cuci darah akan tetapi dana yang dimiliki kurang dan kami membantu untuk menambahkan dan untuk Pilar Ekonomi (Ikhtiar-Ku) ada MiSykat, DTM (Desa Ternak Mandiri) dan UTAMA (Usaha Tani Mandiri).

3. Pak Ikhsan tadi ada Beasiswa-Ku, bukannya dari TK pak terus yang menerima beasiswa mendapatkan boardingschool?

Iya Mba, kalo Beasiswa di Jogja mulai dari SMP sampai Mahasiswa untuk yang TK dan fasilitas boardingschool hanya ada di DPU-DT Pusat di daerah Bandung karena disana lebih dekat dengan kantor pusat pengontrolannya lebih mudah.

4. Untuk Program Kampung Tauhiid itu bagaimana pak? Bagian dari Program yang ada di DPU-DT cabang Yogyakarta? Alasan adanya kampung Tauhiid?

Iya itu Kampung Tauhiid masuk di pilar dakwah-ku, alasan adanya kampung tauhiid ini salah satunya menjaga iman islam mereka ya mba. Yang sudah dibangun contohnya dusun Kalibawang, Puser daerah di Kulon Progo disana mayoritas dari masyarakatnya muslim akan tetapi disekitar daerahnya itu beberapa yang mayoritas non muslim, jadi mba untuk mengantisipasi terjadinya mereka keluar dari agama islam, kami langsung mensurvey dan sosialisasi program tujuannya itu agar mereka tetap pada iman islam mereka dan semakin kuat agama mereka.

5. Apa tujuan adanya zakat produktif yang dilakukan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?

Tujuan dari program-program itu yang pastinya untuk membantu mereka ya baik segi moral maupun materi, dan mereka bisa lebih baik lagi dalam agamanya maupun dalam perekonomiannya. Dan tadi beasiswa kan membantu untuk mencerdaskan bangsa membantu anak-anak yang pengen sekolah dan berprestasi akan tetapi tidak ada biayanya.

Kemudian para *mustahiq* harapannya bisa menjadi *muzaki*.

6. Apa yang membuat Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta memilih program-program zakat produktif tersebut?

Program-program tersebut mengikuti kesesuaian dengan masyarakat dan kebutuhan dari masyarakat, sehingga DPU-DT ingin dengan sigap membantu masyarakat-masyarakat yang terutama di Yogyakarta ini dalam bidang perekonomian pendidikan sosial dan agamanya.

3 prinsip yang selalu di sampaikan aa gym yaitu 3 M (Mulai dari diri sendiri, Mulai yang kecil dan Mulai saat ini) prinsip tersebut yang digunakan untuk membantu masyarakat untuk lebih baik lagi.

7. Berapa pegawai yang ada di Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?

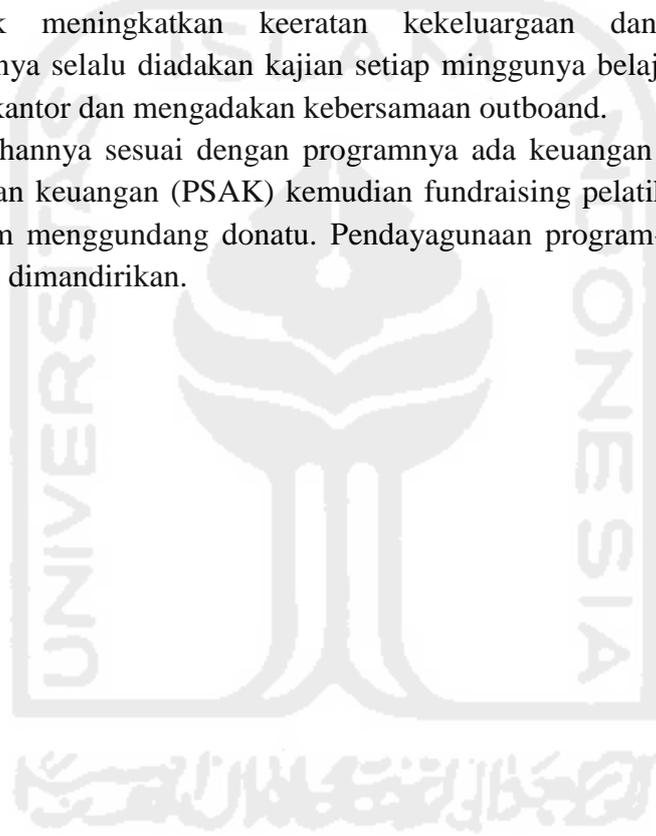
Jumlah pegawai dan relawan totalnya 13, relawan ini dari santri karya (bekerja dan berkarya).

8. Adakah pelatihan yang dilakukan oleh Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta untuk setiap pegawainya?

Pelatihan khusus, ada tapi waktunya belum terprogram secara khusus sehingga menyesuaikan. Semua petugas atau pegawai setiap cabang diberikan pelatihan khusus mba namanya santri karya pelatihannya LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) terlebih dahulu terus selama 5 hari pelatihannya. Ada pula yang sabtu minggu akan tetapi dilakukan selama 3 bulan.

Untuk meningkatkan keeratan kekeluargaan dan keislaman para karyawannya selalu diadakan kajian setiap minggunya belajar mengaji dan ada kajian di kantor dan mengadakan kebersamaan outboard.

Pelatihannya sesuai dengan programnya ada keuangan maka pelatihannya pengelolaan keuangan (PSAK) kemudian fundraising pelatihan tentang strategi cara dalam mengundang donatu. Pendayagunaan program-program dilakukan jika sudah dimandirikan.



PANDUAN WAWANCARA PADA PEGAWAI DOMPET PEDULI UMAT
DAARUT TAUHIID CABANG YOGYAKARTA

*Efektivitas Zakat Produktif Program **Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat** Di
Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang Yogyakarta Terhadap
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

Hari, Tanggal : 24 November 2015
Waktu : 13.05 WIB
Tempat Wawancara : Kantor DPU-DT Cabang Yogyakarta
Nama Informan : Raden Moerukmo Novianto
Jabatan : Manajer Fundraising

Penanggungjawab Pengumpulan Dana Zakat Produktif

1. Apa saja metode atau cara yang digunakan dalam mengumpulkan zakat di Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?

Dana yang dikumpulkan itu ada ZISWAF nah cara pengumpulannya itu ada corporate personal yaitu dengan cara transfer di nomor rekening yang kerjasama dengan DPU-DT cabang Yogyakarta, ada tim silaturahmi yang menjemput langsung jika *muzaki* atau donatur tidak bisa datang ke kantor, Kencleng itu yang seperti celengan, kotak amal yang ditiptkan di tempat-tempat umum kaya toko, tempat makan dan itu nanti setiap bulannya tim silaturahmi yang mengambil.

2. Dalam kegiatan pengumpulan zakat apa kendala yang dihadapi petugas?

Kendala yang dihadapi itu kurang nya anggota yang membantu dalam program pengumpulan dana pada pengumpulan dana ini atau markening saja hanya 5 orang itu saja ada manajer, front office (staff pelayanan), 2 orang untuk tim silaturahmi, IT, petugas pengambil kotak amal. Dan itu dirasa masih kurang. Kemudian untuk publik speaking yang dimiliki pegawai masih kurang baik dan untuk penguasaan produknya juga belum begitu mampu dikuasai dan jelas dalam menjelaskannya.

3. *Muzaki* yang membayar zakat apakah petugas melakukan perhitungan nizam?

Muzaki biasanya sudah menghitung sendiri dan kami jika ada yang meminta untuk menghitung maka akan kami bantu.

4. Ada tidak pak, inisiatif dari bapak untuk menghitung ulang terkait zakat, apa itu sudah termasuk zakat atau hanya sekedar membayar infaq dan shodaqoh padahal belum sampai nisabnya?

Kalau itu kami tidak melakukannya mba, karena kadang mereka ya sudah menghitung sendiri dan misalkan ada penghitungan ulang itu kan privasi dari *muzaki* terkait pendapatan atau harta kekayaan mereka.

5. Adakah *muzaki* yang membayar zakatnya dengan barang lain selain uang? (jika tidak ada langsung pada pertanyaan 6)

Tidak ada mba semuanya membayar dengan uang, jika misalkan *muzaki* mau membayar zakat emas biasanya mereka yang langsung menjual kemudian baru uangnya dizakatkan di tempat kami ini mba. Untuk zakat lebih ke zakat mal, kalau zakat yang barang belum ada mba.

6. Jika ada, adakah kriteria yang ditetapkan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta dalam barang yang di zakatinya?

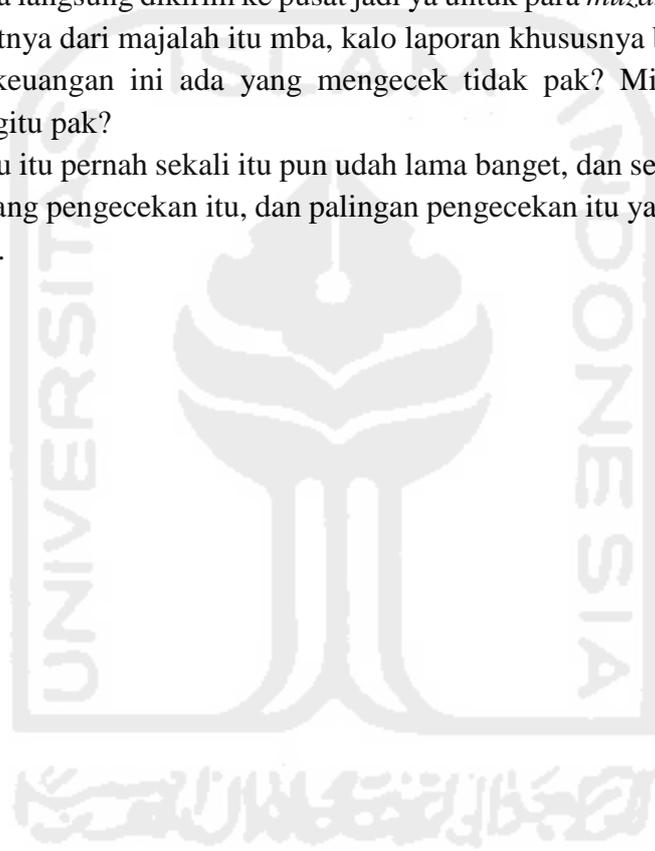
-

7. Apakah seseorang yang memayar zakat (*muzaki*) setiap bulannya menerima laporan penggunaan dana?

Gak ada sih mba, laporan keuangannya itu langsung dari pusat ya, karena semua data langsung dikirim ke pusat jadi ya untuk para *muzaki* laporannya global dan dilihatnya dari majalah itu mba, kalo laporan khususnya belum ada.

8. Laporan keuangan ini ada yang mengecek tidak pak? Misalnya dari Baznas langsung gitu pak?

Waktu itu pernah sekali itu pun udah lama banget, dan sekarang sih udah gak ada lagi yang pengecekan itu, dan palingan pengecekan itu ya langsung dari pusat semuanya.



PANDUAN WAWANCARA PADA PEGAWAI DOMPET PEDULI UMAT
DAARUT TAUHIID CABANG YOGYAKARTA

*Efektivitas Zakat Produktif Program **Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat** Di
Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang Yogyakarta Terhadap
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

Hari, Tanggal : 24 November 2015
Waktu Wawancara : 14.30 WIB
Tempat Wawancara : Kantor DPU-DT Cabang Yogyakarta
Nama Informan : Amrih Widodo
Jabatan : Manajemen Program

Penanggungjawab Pendistribusian Dana Zakat Produktif

1. Bagaimana teknik yang digunakan oleh Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta dalam pendistribusian dana zakat produktif?

Teknik pendistribusian dana zakat produktif itu ya kalau untuk program MiSykat kita sebelumnya ya ada survey dulu mba sebelum di berikan dananya, kalau MiSykat itu kan kelompok jadi ya dikasih ke kelompok misykat itu Rp. 2.000.000 dilakukannya bertahap jadi tidak langsung diberikan semuanya

2. Adakah kriteria yang digunakan oleh pendistribusi zakat (zakat produktif) dalam memberikan dana zakatnya?

Kriterianya untuk MiSykat itu Kurikulum MiSykat disana ada kriteria yang digunakan ada survey, kemudian pengenalan programnya dan pelatihan, penulisan formulir dan ada pula wawancara untuk meyakinkan lagi ya mba terkait kejelasan dari isi formulir.

Kalau kriteria DTM (Desa Ternak Mandiri) itu pendapatannya kurang dari Rp. 1.000.000, rumah luasnya kurang dari 32 m², rumahnya masih semi permanen, pengeluaran lebih besar dari pendapatannya.

Pendistribusian dana juga dilakukan misalkan yang ingin meminjam uang karena terlilit hutang) maka diadakan survey terlebih dahulu apabila hutangnya misalkan Rp. 10.000.000 Peminjaman itu disertai FC. KTP, KK, Surat tidak mampu, surat keterangan peminjaman uang dan itu pas disurvey ternyata orangnya males bekerja, ibadahnya kurang, sosialnya juga kurang maka itu akan memperkecil pinjamannya.

Untuk peminjaman anggota Misykat sendiri, seperti anggota memiliki pinjaman mancat ke tempat lain yang menyebabkan usahanya bangkrut maka DPU-DT pun memantu untuk memberikan bantuan keringanan dan apabila di anggota majelis dia susah dalam atau ada macet juga 3 bulan tetap diberikan keringanan tapi apabila survey didapatkan bahwa anggota tidak pernah hadir

dipertemuan pekanan maka anggota dapat dicopot keanggotaannya (mengirimkan surat resmi).

3. Bagaimana proses pengajuan peserta program MiSykat?

Pengajuan menjadi anggota MiSykat apabila ingin mengikuti datang ke pertemuan pekanan dan nanti ketua atau anggota tetap dari MiSykat majelisnya melaporkan kalau ada anggota baru dan mengisi formulir. Orang yang mengajukan ingin menjadi anggot MiSykat harus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan di dokumen kurikulum MiSykat.

4. Pendistribusian zakat pada mustahiq yang sama dilakukan berapa kali? Kenapa?

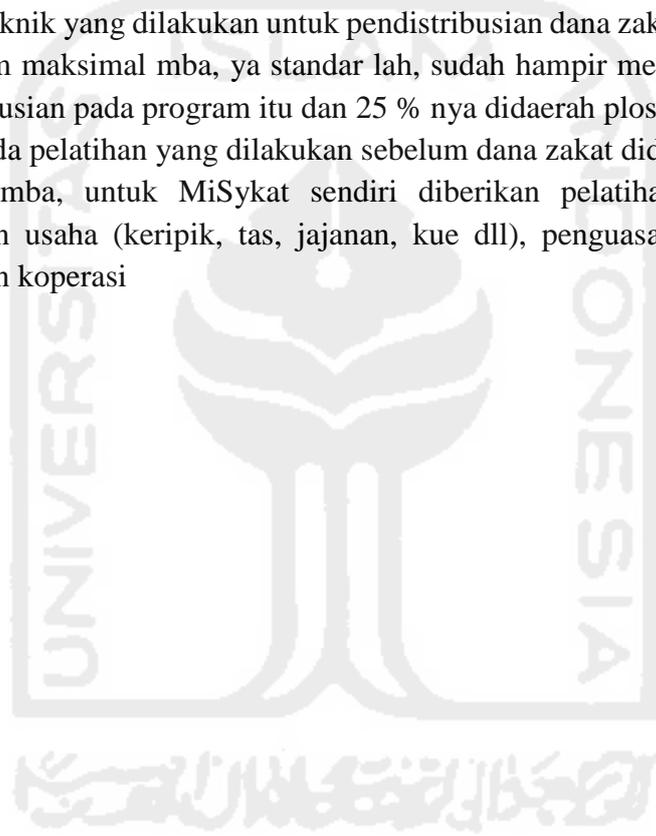
Pendistribusian itu 4 kali dan itu dicicil dalam satu tahun itu, karena agar lebih terkontrol pengeluaran di dalam DPU-DT dan pengeluaran di anggota majelisnya.

5. Apakah teknik yang dilakukan untuk pendistribusian dana zakat sudah maksimal?

Belum maksimal mba, ya standar lah, sudah hampir mendekati 75 % untuk pendistribusian pada program itu dan 25 % nya di daerah plosok Yogyakarta

6. Apakah ada pelatihan yang dilakukan sebelum dana zakat didistribusikan?

Ada mba, untuk MiSykat sendiri diberikan pelatihan-pelatihan seperti pembuatan usaha (keripik, tas, jajanan, kue dll), penguasaan dan pemasaran, pembuatan koperasi



PANDUAN WAWANCARA PADA PEGAWAI DOMPET PEDULI UMAT
DAARUT TAUHIID CABANG YOGYAKARTA

*Efektivitas Zakat Produktif Program Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat Di
Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang Yogyakarta Terhadap
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

Hari, Tanggal : 28 November 2015
Waktu Wawancara : 11.00 WIB
Tempat Wawancara : Kantor DPU-DT Cabang Yogyakarta
Nama Informan : Yhuroh
Jabatan : Kepada Divisi Program MiSykat

Penanggungjawab Pendayagunaan Dana Zakat Produktif

1. Bagaimana proses pendampingan dalam program MiSykat?
Proses pendampingan dilakukan dalam waktu satu minggu sekali mba, untuk pendampingan prosesnya ya disana mengikuti kegiatan pekanan dan memberikan materi sesuai dengan kurikulum atau sesuai dengan keinginan dari para anggotanya, dan mendengarkan laporan keuangan dari anggota majelis. Kalau materi sesuai kurikulum di lihat kurikulum misykat.
2. Adakah pengawasan yang dilakukan oleh petugas Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid cabang Yogyakarta?
Pengawasan usaha hanya palingan pada saat pendampingan itu dan sharing-sharing terkait usaha yang dibangunnya tersebut
3. Apakah kendala yang dihadapi petugas dalam melakukan pendampingan program MiSykat?
Kekurangannya dan kendalanya ya mba, *pertama* pendampingan kurang, karena tempat dari majelis yang tergolong sangat jauh jadi kadang pendampingan jarang datang sehingga seharusnya ada pendampingan yang dekat dengan daerah Majelis. *Kedua* dari para pegawai sampai pendampingan harus menguasai pengetahuan tentang zakat dan ada ketrampilan yang dimiliki
4. Dalam Pendayagunaan Dana Zakat Produktif apakah Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid memiliki program sendiri selain disalurkan kepada mustahiq?
Tidak ada, semuanya disalurkan pada program-program yang ada di DPU-DT Cabang Yogyakarta

5. Apa yang dilakukan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid cabang Yogyakarta jika mustahiq atau penerima dana zakat memiliki kesulitan dalam melakukan usahanya hingga mengalami kerugian?

Membantunya dengan memberikan sharing-sharing tentang usaha, apabila masih mengalami kerugian biasanya ada sharing antar dari anggota, DPU-DT cabang sendiri memberikan masukan untuk usahanya.

6. Bagaimana tidak lanjut yang dilakukan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid cabang Yogyakarta jika usaha yang dibangun oleh penerima zakat gulung tikar atau tutup?

Tindak lanjutnya apabila melihat sudah tutup usahanya kalau faktor usia biasanya usaha pasti akan ditutup, akan tetapi masih mengikuti pendampingan maka tetap akan diberikan dana pinjaman dan bisa bertanggungjawab dengan dana yang dipinjamnya tersebut.



PANDUAN WAWANCARA PADA PENERIMA ZAKAT PRODUKTIF PROGRAM
MISYKAT

*Efektivitas Zakat Produktif Program **Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat** Di
Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang Yogyakarta Terhadap
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

Hari, Tanggal : 26 Desember 2015
Waktu : 17.00 WIB
Tempat Wawancara : Rumah Ibu Jumiyati anggota Majelis An Nasrullah
Nama Informan : Ibu Jumiyati Umur : 42 tahun
Usaha : Dagang Klontongan

1. Berapa lama Anda menerima dana zakat produktif untuk program misykat?
Ibu sudah berapa lama ya mba sudah dari awal 2006, kan An Nasrullah majelis pertama dari kejadian gempa bumi tahun 2006 itu mba.
2. Apakah ada usaha yang Anda bangun sebelum menerima bantuan program misykat?
Dari dulu sudah usaha mba memang sudah dari kecil saya berjualan, dari dulu saya jualan makanan jajanan anak-anak dan sekarang jualannya kebutuhan rumah tangga bahan-bahan kay klontong sama sayur gini mba.
3. Berapakah penghasilan yang diperoleh sebelum menerima bantuan program MiSykat?
Ya alhamdulillah mba dulu karena barang-barang juga harganya tidak begitu mahal-mahal ya mba dulu itu saya jualan dapat Rp. 900.000 mba itu juga kadang ya kurang namanya juga jualan ya mba.
4. Berapakah pengeluaran bulanan keluarga Anda?
Kalau ngomongin pengeluaran ya banyak banget mba sampe Rp. 2.000.000 ada kali ya mba soalnya kan banyak keperluannya bayar sekolah, uang jajan anak, kebutuhan dapur, bayar lisrik. Banyak mba.
5. Kendala apa yang dirasakan Anda ketika menjalankan usaha yang dibantu oleh program MiSykat?
Alhamdulillah kendalanya sih tidak ada mba. Alhamdulillah
6. Pelatihan apa yang dilakukan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid dalam memulai membangun usaha Anda?
Banyak mba dulu itu ada pelatihan membuat tas, kacang telur, jajanan-jajanan gitu mba ada kue juga.
7. Dari pelatihan yang ibu dapatkan ada tidak bu yang dijadikan usaha?
Kalau saya tidak mba, tapi Mba uqi itu masih jualan kacang telur beberapa ibu-ibu pernah jualan dari hasil pelatihan itu mba.

8. Bagaimana keadaan usaha Anda setelah mendapatkan bantuan MiSykat?
Alhamdulillah tambah berkembang lebih besar mba. Lebih baik dari dulu, karena dulu kan terkena gempa jadi ini lebih baik.
9. Apakah ada kenaikan pendapatan setelah Anda menerima bantuan program MiSykat?
Alhamdulillah ada mba, karena modal yang diberikan ya untuk menambah barang jualan, kan semakin lengkap jualan nya pembeli juga betah ya mba buat jadi pelanggan.
10. Apakah Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid membantu dalam memasarkan usaha atau mempromosikan usaha yang Anda bangun?
Kalo memasarkan usaha sih ya ada yang dibantu mba.
11. Apa ada pencatatan keuangan yang dilakukan dalam pemasukan dan pengeluaran usaha?
Dulu pernah mba alip dicatat tapi lama kelamaan malah malas mba udah gitu ribet mba jadinya sekarang ya udah gak dicatat-catat lagi.
12. Kenapa malas bu? Kan pencatatan keuangan itu biar ibu mudah apa jualan ibu untung apa tidak bu?
Insya Allah saya yakin mba kalo misalkan jualan saya untung lah. Amin mba.
13. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya pendampingan yang dilakukan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?
Kalo dibilang terbantu sangat terbantu sekali mba karena selain untuk menambah modal usaha kan ada keluarga tambah banyak di kelompok majelis An Nasrullah ini mba.
14. Apakah Anda pernah menggunakan dana dari Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta untuk kegiatan pribadi?
Alhamdulillah uang yang dipinjam di majelis saya tidak pernah digunakan untuk kebutuhan pribadi mba, insya Allah kebutuhan pribadi sudah cukup. Kalau pinjam uang ya digunain untuk menambah modal usaha ajah mba
15. Apakah setelah mengikuti kegiatan pendampingan dari Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta Anda merasa keuntungan usaha anda semakin besar? Apa sebabnya?
Alhamdulillah pendapatan nya semakin baik mba. Ya menambah kan barang-barangnya itu mba jadinya menambah usaha juga mba.
16. Kapan Pelatihan dan pendampingan dilakukan? Setiap hari apa dan apa kegiatannya?
Dulu sih setiap minggu mba, sekarang karena ibu-ibunya udah mulai sibuk jadi setiap selasa itu habis magrib mba.

17. Apakah ada masukan yang akan diberikan untuk Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta?

Masukannya sih pengennya kaya dulu mba, walaupun sudah dimandirikan akan tetapi masih di jenguk lah ya mba bahasanya itu walaupun sebulan sekali, kita juga pernah jalan-jaan bareng mba dengan majelis lainnya. Harapannya masih bisa seperti itu sih mba ada silaturahmi bareng dengan majelis lainnya jadi nambah saudara juga ya mba.



Dokumentasi



Kantor DPU-DT Cabang Yogyakarta



Program Pelatihan



Contoh Produk Usaha Kreatif MiSykat



Program
Pendampingan
MiSykat di Majelis
Asmaul Husna



Majelis Fastabikhul
Khoirot



Usaha salah satu
Anggota Majelis An
Nasrullah